

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu didapatkan sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC sebanyak 2 hingga 3 kali selama masa kehamilan, proporsi tertinggi pada kunjungan sebanyak 3 kali (35,4%) dan 2 kali (26,6%). Hanya 1 responden (1,3%) yang melakukan kunjungan sebanyak 6 kali sesuai dengan standar minimal pelayanan antenatal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, yakni minimal 6 kali selama kehamilan
2. Terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu, hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$)
3. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu, hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,024$ ($p < 0,05$)
4. Terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu, hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,045$ ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu, hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,039$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa atau pembaca lainnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC serta digunakan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian serupa di bidang kesehatan ibu yang dapat diaplikasikan secara akademis maupun praktis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggali faktor lain yang memengaruhi kunjungan ANC serta mengevaluasi efektivitas metode edukasi yang ada. Selain itu, perlu dikembangkan program penyuluhan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil di masyarakat.

3. Bagi Puskesmas/Instansi Kesehatan

Puskesmas disarankan untuk meningkatkan promosi kesehatan yang berfokus pada edukasi ibu hamil terkait pentingnya kunjungan ANC, dengan metode penyuluhan yang menarik dan mudah dipahami, serta pelaksanaan kelas ibu hamil yang dilakukan secara rutin, terorganisir, dan dievaluasi secara berkala.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya bidan, disarankan untuk meningkatkan upaya edukasi dan konseling kepada ibu hamil secara terstruktur dan berkelanjutan pada setiap kunjungan ANC. Materi yang disampaikan perlu mencakup pentingnya imunisasi TT, pemeriksaan kehamilan rutin, tanda-tanda bahaya kehamilan yang perlu di waspadai, serta dampak penyakit menular pada janin dengan penyampaian yang jelas dan mudah dipahami oleh ibu hamil.